

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETERNAK
DI DESA KOTO HILALANG DALAM MENCEGAH DAN MENGOBATI
PENYAKIT AYAM BURAS**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL.	: 13 Juli '98
SUMBER / JARGA :	H /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	605/KC/98 M(1)
KLASIFIKASI :	636.5 Men / M(1)

**MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG**

Oleh

Drs. Rusdi Adnan, dkk.

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1997/1998
No. Kontrak : 13/K.12.3/LPM/1998
Tanggal : 10 Nopember 1997

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
1998

RINGKASAN

MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETERNAK DI DESA KOTO HILALANG DALAM MENCEGAH DAN MENGOBATI PENYAKIT AYAM BURAS

oleh

Rusdi Adnan, Arlis, Zulkahar Adenan, Emilia, Helendra

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran kegiatan adalah masyarakat peternak ayam buras di desa Koto Hilalang, direncanakan 20 orang yang terdiri dari ketua kelompok dan anggota, tetapi pada saat kegiatan berlangsung peserta yang hadir berjumlah 24 orang.

Masalah

Masalah dalam kegiatan ini adalah :

1. Pengetahuan peternak ayam buras terhadap penyakit yang menyerang ternak belum memadai atau masih kurang.
2. Pengetahuan peternak ayam buras untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit ternak mereka belum memadai/cukup, atau masih kurang.
3. Keterampilan peternak ayam buras untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit ternak mereka belum memadai/cukup, atau masih kurang.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Diharapkan pengetahuan dan keterampilan peternak ayam buras di desa Koto Hilalang untuk pencegahan dan pengobatan ternak meningkat dari pada sebelum kegiatan.

Manfaat

Kegiatan ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat sasaran sebab kalau tujuan tercapai dengan baik para peternak ayam buras di desa Koto Hilalang akan tidak lagi mengalami kegagalan seperti sebelum kegiatan dilakukan.

Program kegiatan

Program kegiatan yang dirancang adalah :

1. Materi yang disampaikan berupa pengetahuan tentang penyebab dan tanda-tanda penyakit ayam, pencegahan dan pengobatannya, keterampilan memberikan obat dan vaksinasi.
2. Metoda yang dipakai adalah ceramah, demonstrasi dan praktik.
3. Kegiatan dilaksanakan satu hari dengan 4 jam efektif di Balai Kerapatan Nagari di desa Koto Hilalang.

Pelaksanaan dan hasil

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23-3-1996, yaitu pukul 12.00-12.30 WIB pembukaan oleh kepala desa Koto Hilalang, 13.30-14.30 WIB ceramah tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ayam, 14.30-15.30 WIB demonstrasi pemberian obat dan vaksinasi dan 15.30-16.30 WIB memberi kesempatan kepada peserta untuk mencobakan, tanya jawab dan diskusi.

Dalam kegiatan ini direncanakan untuk langsung ke lapangan tetapi karena hambatan dalam mencari objek maka kegiatan ini tidak terlaksana dan dicukupkan dengan praktik/latihan di ruangan saja.

Hasil kegiatan ini adalah peserta menyatakan kepuasannya sebab mereka merasa telah memperoleh pengetahuan dan sedikit keterampilan tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ayam, dan mereka merasa lebih puas lagi karena juga diberi buku tentang beternak ayam buras (2 eksemplar), bermacam-macam obat minum, aquadestillata, spuit dan pipet (alat untuk vaksinasi)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan ini dapat mencapai sasaran yang di-inginkan yaitu para peserta bertambah pengetahuan dan keterampilannya untuk mencegah dan mengobati penyakit ayam buras.

Saran

Pada kegiatan ini praktik dengan objek yang sesungguhnya tidak terlaksana, maka untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang sejenis dengan ini, di masa yang akan datang dapat hendaknya terlaksana. Demikian juga waktu pelaksanaan hendaknya jangan bertepatan dengan kegiatan lain dari masyarakat se-saran.

MILIK UPT PERSUSTEKNIK
IKIP PADANG

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program kuliah kerja nyata, pengembangan wilayah, dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEK merupakan bukti kedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesai laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terim kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Maret 1998

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang

Ketua,

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

MULIA UPT PENGABDIAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	1
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
I. PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	7
B. Perumusan Masalah	8
II. TUJUAN DAN MANFAAT	9
A. Tujuan	9
B. Manfaat	9
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	10
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	11
A. Realisasi Pemecahan Masalah	11
B. Khalayak Sasaran	11
C. Metode yang Digunakan	11
V. HASIL KEGIATAN	12
A. Analisis Evaluasi	12
B. Hasil yang Dicapai	12
C. Faktor Pendukung	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16
1. Foto-foto kegiatan	17
2. Surat Keterangan Kepala Desa Koto Hilalang	21

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

IKIP PADANG

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Bangsa Indonesia dalam giat-giatnya melaksanakan pembangunan sekarang ini, tentu banyak yang harus dikerjakan. Di antara sekian banyak kegiatan salah satunya yaitu peningkatan penangulangan kemiskinan (Instruksi Presiden No. 5 Tahun 1993). Dalam rangka kegiatan ini, setelah dilihat dari data yang terkumpul dan pengkategorian masyarakatnya, maka ada desa yang disebut desa tertinggal yang terpencil. Desa-desa tersebut tersebar di seluruh nusantara, termasuk Sumatera Barat. Dalam rangka pengentasan kemiskinan, seperti disebut di atas, desa-desa ini mendapat bantuan Presiden, yang disebut Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Dari sekian banyak desa yang mendapat IDT diantaranya ada yang menjadi desa binaan IKIP Padang yaitu Desa Koto Hilalang di Kabupaten Solok. Dengan demikian tentu IKIP Padang c.q. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat merasa terlibat dalam kegiatan pengentasan kemiskinan pada desa tersebut. Sehubungan dengan itu diadakanlah beberapa kegiatan, dan kami ikut serta dalam salah satu di antara kegiatan tersebut.

Menurut informasi dari staf Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang, pada desa binaan di atas, setelah mendapat bantuan dana IDT pada tahun yang lalu, ada di antara penduduk yang melakukan beternak ayam mengalami kegagalan. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak tersebut dalam mengelola ternaknya, terutama sekali dalam hal pencegahan dan pengobatan penyakit ternaknya. Dalam beternak ayam pencegahan dan pengobatan penyakit dikatakan kunci keberhasilan.

Melihat kepada kegagalan yang dialami peternak penerima IDT tersebut, kami merasa terpanggil untuk ikut membantu dengan mengadakan kegiatan dengan judul " Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak di Desa Koto Hilalang dalam Mencegah dan Mengobati Penyakit Ayam Buras".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, yaitu peternak ayam buras di desa Koto Hilalang belum berhasil/gagal disebabkan ternak mereka diserang penyakit. Dengan demikian yang menjadi masalah dalam kegiatan ini adalah :

1. Pengetahuan peternak ayam buras terhadap penyakit yang menyerang ternak belum memadai atau masih kurang.
2. Pengetahuan peternak ayam buras untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit ternak mereka belum memadai/cukup, atau masih kurang.
3. Keterampilan peternak ayam buras untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit ternak mereka belum memadai/cukup, atau masih kurang.

Demikianlah masalah yang ingin dipecahkan dalam kegiatan ini.

IKIP PGRI PEGUNUNG
IKIP PADANG

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya pengetahuan dan keterampilan peternak ayam buras di desa Koto Hilalang meningkat dari sebelumnya.

B. Manfaat

Kegiatan ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat terutama peternak ayam buras di desa Koto Hilalang sebab menurut pengakuan mereka selama ini mereka belum dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan seperti yang kami berikan. Dengan diberikan ilmu dan keterampilan tersebut mudah-mudahan mereka berhasil di masa yang akan datang.

FILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADJADJARAN
PACET

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Melihat kepada masalah yang dirumuskan pada PENDAHULUAN dan tujuan yang ingin dicapai maka dicoba memperkirakan jalan keluar atau pemecahan masalah tersebut. Masyarakat peternak di desa Koto Hilalang pengetahuannya dalam beternak ayam buras terutama dalam hal penyakit ayam buras serta pencegahan dan pengobatannya masih kurang. Karena itu perlu pengetahuan mereka ditingkatkan (ditambah). Di samping yang dikemukakan di atas dalam hal pencegahan dan pengobatan penyakit ayam diperlukan keterampilan. Masyarakat desa Koto Hilalang keterampilannya untuk melakukan pencegahan dan pengobatan tersebut masih kurang, bahkan ada yang belum memiliki sama sekali. Sehubungan dengan hal tersebut harus dilakukan latihannya yang terlebih dahulu diperlihatkan/didemonstrasikan dihadapan mereka. Untuk mencapai terampil tentu menghendaki jumlah latihan dan waktu.

PROF. DR. H. PRAMISTAKA, MM
IKIP PADANG

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Di atas sudah disampaikan "kerangka pemecahan masalah" terhadap masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Setelah dilakukan kegiatan terlihat apa yang direncanakan dapat direalisasikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang penyakit ayam serta pencegahan dan pengobatannya yang pelaksanaannya seperti terurai pada bagian C pelaksanaan kegiatan di bawah ini.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat peternak ayam buras di desa Koto Hilalang yang berjumlah lebih kurang 24 orang. Diharapkan nanti mereka inilah yang akan menyebarluaskannya kepada teman-temannya sesama peternak ayam buras..

C. Metode yang Digunakan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Kerapatan Adat Desa Koto Hilalang pada tanggal 22-3-1996 pukul 12.00 sampai dengan 16.30 WIB dengan rincian sebagai berikut :

12.00-12.30 Acara pembukaan oleh Kepala Desa Koto Hilalang.

13.30-14.30 Ceramah tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ayam buras.

14.30-15.30 Demonstrasi pemberian obat minum dan vaksinasi.

15.30-16.30 Memberi kesempatan kepada peserta untuk mencobakan /latihan, tanya jawab dan diskusi.

16.30 Penutupan

V. HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi

Setelah selesai kegiatan seperti dikemukakan di atas peserta menyatakan sangat puas dan berterima kasih sebab sebelumnya mereka malakukan peternakan tanpa dibekali pengetahuan dan keterampilan terutama sekali dalam hal pencegahan dan pengobatan penyakit ayam. Para peserta lebih gembira lagi setelah kami menyatakan bahwa buku, alat, dan obat-obat yang kami pakai dalam kegiatan ini diserahkan kepada mereka.

B. Hasil yang Dicapai

Seperti dikemukakan di atas, setelah selesai kegiatan peserta merasa puas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari segi pengetahuan tentang beternak ayam buras terutama sekali dalam hal penyakit ayam serta pencegahan dan pengobatannya telah dimiliki oleh peserta. Tetapi dalam hal keterampilan pencegahan dan pengobatan penyakit belum sampai kepada yang diharapkan. Dalam hal ini kami yakin dengan telah diadakan demonstrasi, sedikit latihan serta buku petunjuk dan alat-alat yang diperlukan telah mereka miliki, nantinya peternak/peserta tersebut akan sampai pada keterampilan yang dimaksud setelah mereka melaksanakan peternakan ayam tersebut. Keyakinan kami ini juga didukung oleh kenyataan bahwa selama kegiatan peserta mengikuti dengan serius dan dengan motivasi yang cukup tinggi yang tercermin dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan.

MILIK UPI PERPUSTAKAAN

12 IKIP P

C. Faktor Pendukung

Suatu pekerjaan akan dapat terlaksana dengan baik jika pengurusannya atau komunikasi antara pelaksana dan peserta dapat tercipta dengan baik, demikian juga segi pendanaan. Untuk kegiatan ini baik urusan administrasi, pendanaan, maupun komunikasi, transportasi, dan sebagainya ke lokasi kegiatan berjalan lancar berkat bantuan dan dedikasi yang tinggi dari pihak pimpinan dan staf Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang. Sehubungan dengan itu tentu sewajarnyalah kami pada kesempatan ini mengucapkan ribuan terima kasih.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan, tanya jawab dan diskusi kami berkesimpulan bahwa pengetahuan peserta tentang penyakit ayam buras serta pencegahan dan pengobatannya telah meningkat. Hal ini tercermin dari ucapan mereka yaitu mereka merasa puas sebab sebelum kegiatan ini mereka belum pernah dibekali dengan pengetahuan tersebut. Demikian juga keterampilan mereka dalam hal memberikan obat minum dan vaksinasi kepada ternaknya sebab telah didemonstrasikan/diperlihatkan cara melakukannya, dan telah diberi pula kesempatan kepada peserta untuk mencobakan/praktek. Ditambah lagi keterampilan mereka akan lebih meningkat di masa yang akan datang dengan diberikan buku petunjuk beserta alat-alatnya dan beberapa contoh obat-obatan..

B. Saran

Seperti dikemukakan di atas pada bagian D dari HASIL KEGIATAN yaitu kegiatan bertepatan dengan waktu masyarakat sibuk dengan kegiatan lain, dan juga objek untuk praktek tidak tersedia. Karena itu disarankan untuk kegiatan yang sejenis di masa yang akan datang, mudah-mudahan hal ini tidak ditemukan lagi.

MILIK DR. SRI SUPRAJITNO
IKIP PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Arlis, 1980, Modul Keterampilan Pertanian, Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Ayam, Jakarta, BP3K Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Basri Durin, Hasan, 1996, Alokasi Bantuan Dana Inpres Desa Tertinggal Tahun 1996/1997 Bagi Propinsi Kabupaten/Kotamadya se-Sumatera Barat Padang, SK. 414.1-408-1996, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat.

Rasyaf Muhamad, 1995, Peternak Ayam Kampung, Jakarta, Penebar Swadaya

-----, 1996, Peternak Ayam Petelur, Jakarta, Penebar Swadaya

Suharno, Bambang, 1996, Agribisnis Ayam Buras, Jakarta, Penebar Swadaya

DAFTAR PUSTAKA
IKIP PADANG

Tim Pelaksana

1. Ketua :

- a. Nama dan Gelar : Drs. Rusdi Adnan
- b. Pangkat/Gol./NIP : Lektor/IVa/130526484
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPMIPA IKIP Padang
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

2. Anggota I

- a. Nama Pelaksana : Drs. Arlis
- b. Pangkat/Gol./NIP : Lektor Kepala/IVc/130316516
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPMIPA IKIP Padang
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi dan pernah sebagai peternak ayam selama ± 6 tahun.

3. Anggota II

- a. Nama Pelaksana : Drs. Zulkahar Adenan
- b. Pangkat/Gol./NIP : Lektor/IVa/131349640
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPMIPA IKIP Padang
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

4. Anggota III

- a. Nama Pelaksana : Drs. Emlias, M.Si.
- b. Pangkat/Gol./NIP : Penata Muda Tk. I/IIIB/131875341
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPMIPA IKIP Padang
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

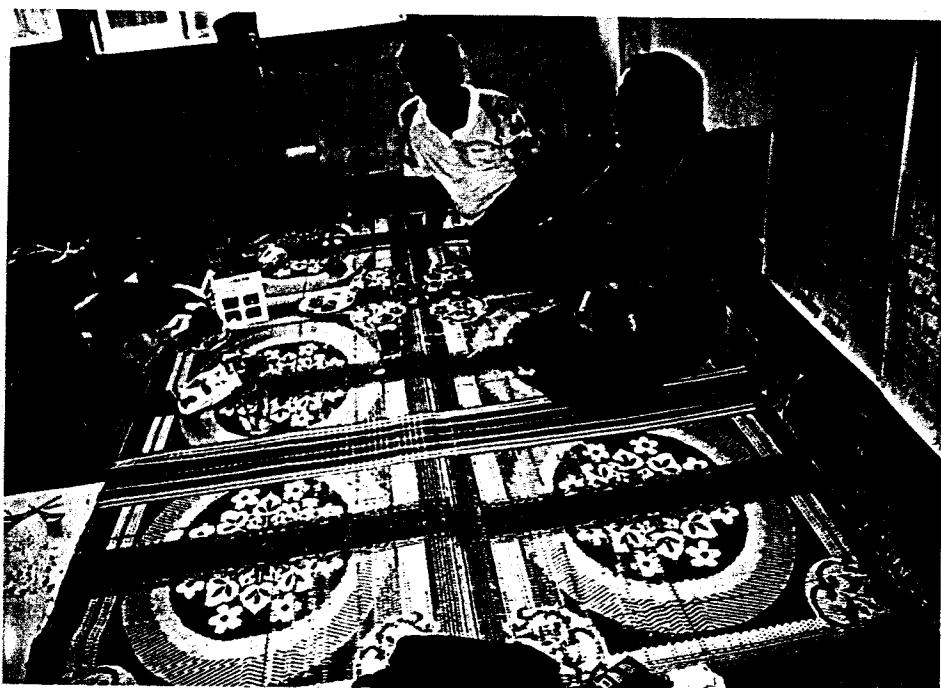
5. Anggota IV

- a. Nama Pelaksana : Dra. Helendra, M.S.
- b. Pangkat/Gol./NIP : Penata/IIIC/131668036
- c. Jabatan Sekarang : Dosen FPMIPA IKIP Padang
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

LEMBAGA PENELITIAN
IKIP PADANG

636.5
Men
m-1

Lampiran 1



1. Anggota Tim Drs. Arlis

Menjelaskan faktor-faktor yang dapat menimbulkan penyakit



2. Anggota Tim Drs. Arlis menjelaskan bagaimana menghindarkan supaya ayam tidak mudah diserang penyakit

STUDI UPI PERMUSIKAAN
KIP PADANG

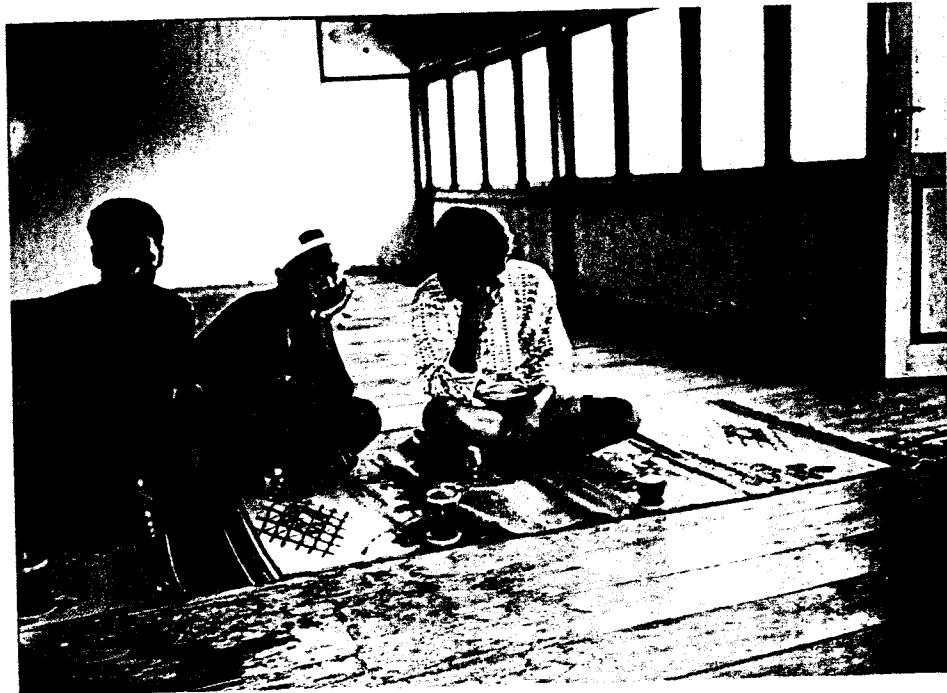


3. Peserta asik mendengarkan ceramah



4. Peserta asik mendengarkan ceramah

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
WIRA PUSPITA



5. Peserta asik mendengarkan ceramah



6. Ketua Tim Dra. Rusdi Adnan memperlihatkan cara mengencerkan vaksin dan melakukan vaksinasi



7. Ketua Tim Drs. Rusdi Adnan memperlihatkan cara mengencerkan vaksin dan melakukan vaksinasi



8. Ketua Tim Drs. Rusdi memperlihatkan contoh obat untuk menghindari senibalisme

MILIK UNTUK PUSAKAAN
IKIP PADANG

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SOLOK
KEPALA DESA KOTO HILALANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 69/Pemdes/KH/III-98

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Dati II Solok Menerangkan, bahwa telah dilaksanakan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit A-yam pada Masyarakat Koto Hilalang yaitu;

H a r i	: Sabtu.
T a n g g a l	: 21 Maret 1998.
J a m	: 12.00Wib sampai selesai.
T e m p a t	: Kantor Kepala Desa Koto Hilalang Kec, Kubung.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya,.

Koto Hilalang, 21 Maret 1998

Kepala Desa Koto Hilalang

= BUSTAM DI SAGA BATUAH =